

# Catatan Managing Editor: Menemukenali Kembali Cinta dan Seksualitas dalam Riset Relasi Diadik (Romantis) di Psikologi Indonesia

## Wahyu Rahardjo

*Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Depok, Jawa Barat*

Perilaku mencari pasangan adalah sesuatu yang lazim dilakukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Perilaku ini menjadi menarik untuk dicermati sekaligus ditelaah, mengingat terjadi dalam kondisi yang cenderung kompetitif dikarenakan perbedaan rasio jenis kelamin, dan jumlah individu yang tergolong produktif secara seksual (Albert dkk., 2024). Artinya, perilaku mencari pasangan ini memang secara sengaja dilakukan individu tidak secara acak, namun berdasarkan standar kesukaan tertentu terhadap calon pasangan (Apostolou dkk., 2023), di mana baik pria dan wanita memiliki karakteristik unik yang berbeda dalam mencari pasangan lawan jenisnya (Zink, Weir, & Fisher, 2022). Dewasa ini perilaku mencari pasangan menjadi kian mudah dilakukan dan terbantu dengan banyaknya aplikasi kencan tertentu yang dilakukan secara daring (Ranzini, Rosenbaum, & Tybur, 2022; Vranken, Sumter, & Vandenbosch, 2024). Di dalam konteks ini, individu dapat berposisi sebagai pencari, atau justru yang dicari oleh orang lain untuk dijadikan pasangan (Schmitt & Buss, 2001).

Usaha yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan pasangan dilakukan dengan banyak cara, misalnya saja dengan meningkatkan dan menonjolkan penampilan fisik secara visual (Albert dkk., 2024; Vranken, Sumter, & Vandenbosch, 2024). Daya tarik fisik ini kerap disebut rentan bias karena dianggap hanya menampilkan kualitas diri di permukaan saja dan membuat individu sulit berpikir jernih serta kehilangan objektivitas (Frederick dkk., 2012; Hofer dkk., 2021). Kemudian usaha-usaha lainnya adalah mempertimbangkan berbagai kesamaan personal, status sosial ekonomi, dan menunjukkan kualitas diri kepada calon pasangan dengan sengaja (Apostolou dkk., 2023), minta dikenalkan oleh teman (Apostolou & Prodromou, 2024), hingga mengembangkan perilaku seksual aktif untuk memperbesar peluang memilih (Arnocky dkk., 2013; Borraz-Leon dkk., 2023; Penke & Asendorpf, 2008). Temuan menarik dari studi Thomas dkk. (2019)

menjelaskan bahwa modal keuangan yang dimiliki individu juga menjadi pertimbangan besar berdasarkan perspektif budaya dalam menentukan kriteria calon pasangan, dan usaha pencarian pasangan.

Di sisi lain, salah satu motivasi negatif dalam upaya mencari pasangan adalah karena takut melajang atau hidup sendiri tanpa pasangan (Apostolou, Tekes, & Kagialis, 2024). Takut melajang ini mendorong individu untuk kurang ekspresif dalam mengutarakan ketertarikannya mengenai kriteria pasangan yang diharapkan, serta menjadi ceroboh dan kurang hati-hati dalam memilih pasangan (Spielmann dkk., 2013). Pada kenyataannya, ketakutan melajang ini kerap membawa individu pada perilaku pencarian pasangan yang terkesan ceroboh dan menyulitkan dirinya.

Perilaku mencari pasangan dan berkencan seringkali tidak berjalan seperti yang diinginkan individu. Isu intimasi dan seksualitas adalah hal yang biasa ditemukan dalam relasi individu yang sedang mencari pasangan, atau sedang menjalin aktivitas berpasangan (Hughes & Kruger, 2011; Schmitt & Buss, 1996). Masalah lain yang juga biasa ditemui adalah perihal ketidakcocokan (Apostolou dkk., 2018) yang kerap muncul saat relasi interpersonal sudah terbangun karena faktor personal seperti perbedaan tipe kepribadian atau harga diri (Jonason dkk., 2015; Trombello, Schoebi, & Bradbury, 2015), atau permasalahan kepribadian bermasalah seperti psikopati (Brazil dkk., 2023). Ketidakcocokan ini bersumber pada kesenjangan nilai-nilai berpasangan yang memunculkan rasa kecewa dan tidak nyaman dan seringkali berujung pada perselingkuhan salah satu individu (Nascimento, Adair, & Vione, 2024). Pengalaman yang buruk dalam mengalami pencarian pasangan dapat membuat status singlehood (keadaan tidak memiliki pasangan, bukan karena disengaja, serta terjadi di luar keinginan individu) menjadi lebih lama (Apostolou & Wang, 2019).

Ketika sudah mendapatkan pasangan maka individu akan terlibat dalam perilaku berpasangan, baik itu yang bersifat jangka

pendek (short-term mating) seperti berkencan, seks kasual, dan berselingkuh, atau yang bersifat jangka panjang seperti pernikahan (long-term mating) (Buss & Schmitt, 1993). Secara lebih lanjut, Buss dan Schmitt (1993) menyebutkan beberapa poin menarik mengenai perilaku berpasangan ini, misalnya bahwa (1) pada dasarnya setiap individu mencoba melewati baik short-term dan long-term mating ini dalam hidupnya dalam kondisi dan konteks yang berbeda-beda dan bersifat personal, dan (2) masalah dalam perilaku berpasangan ini bervariasi pada setiap individu yang menjalaninya, serta dihadapi dengan kemampuan adaptasi serta cara yang berbeda-beda pula. Hal ini menggambarkan bahwa pada dasarnya setiap individu, dengan keadaan hidup dan ceritanya masing-masing, berusaha menjalani perilaku berpasangan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada sesuai konteks personal dalam hidupnya. Namun demikian, beberapa temuan menyatakan bahwa modernisasi diduga menyebabkan pergeseran persepsi mengenai perilaku berpasangan di mana semakin ke arah sini semakin tinggi kecenderungan individu memilih terlibat dalam short-term mating dibandingkan long-term mating (Koochgard dkk., 2024; Lopes dkk., 2017).

Pada titik ini, kebutuhan akan pemahaman mengenai fenomena dating and mating, serta permasalahan yang berkelindan di dalamnya tentu lebih dari sekedar informasi yang komprehensif. Untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan telaah empiris yang mencerahkan, melengkapi pemahaman serta menambal kesenjangan pengetahuan mengenai dating and mating. Pergerakan riset terkait dating and mating di beberapa jurnal nasional terakreditasi pernah berfokus pada perilaku seks dan berbagai variasinya, namun sekarang menjadi begitu sangat minim dijumpai. Perubahan keadaan di masyarakat juga berpengaruh terhadap riset-riset seksualitas atau relasi diadik dengan latar belakang orientasi seksual tertentu. Kemudian, terjadi pergeseran di mana riset-riset mengenai relasi diadik atau relasi romantis dengan berbagai konsekuensi baik positif dan negatif banyak ditemui. Setelah itu tidak terlalu banyak riset-riset mengenai dating and mating yang bisa ditemui. Hal lain yang juga dapat dikedepankan adalah minimnya riset-riset dating and mating, terutama dalam konteks kekerasan, yang melibatkan perspektif pelaku, bukan korban. Hal ini sebenarnya menarik untuk mendapatkan pemahaman secara lebih komprehensif dari dua sisi yang berbeda.

Jurnal Psikologi Sosial dengan edisi spesial "Dating and Mating Behavior" bermaksud membuka kembali semangat riset-riset dan

publikasi-publikasi mengenai perilaku mencari pasangan, perilaku berkencan, perilaku seks, dan berbagai konteks relasi diadik dalam latar sosial, klinis, maupun teknologi dan budaya di psikologi nusantara. Edisi spesial ini juga ingin menjadi pengingat bahwa selalu ada tempat bagi riset-riset psikologi dengan tema seperti ini. Penghargaan yang sangat dalam kami berikan kepada rekan-rekan penulis yang telah meluangkan waktunya meneliti tema-tema ini, melakukan submisi pada JPS, baik itu yang belum lolos seleksi ataupun yang berhasil terbit dalam edisi spesial ini. Terima kasih yang besar juga kami haturkan kepada para reviewer yang sudah berkenan membaca dan memberi masukan berharga kepada naskah-naskah yang telah masuk untuk edisi spesial ini. Semoga niat dan semangat menggali fenomena dan usaha memperdalam pemahaman mengenai tema-tema dating and mating terus berlanjut memberikan warna dalam psikologi sosial di Indonesia. Saya, Wahyu Rahardjo dari Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, dan Ahmad Naufalul Umam dari Universitas Mercu Buana Jakarta mengucapkan selamat membaca dan belajar bersama melalui edisi spesial ini.

#### Daftar Pustaka

- Albert, G., Davis, A., Bird, B. M., Arnocky, S., Hlay, J. K., McGee, N., Richardson, G. B., & Hodges-Simeon, C. R. (2024). Validating the Revised Mating Effort Questionnaire. *Archives of Sexual Behavior, 53*, 2091-2109. <https://doi.org/10.1007/s10508-023-02793-2>
- Apostolou, M., Shialos, M., Kyrou, E., Demetriou, A., & Papamichel, A. (2018). The challenge of starting and keeping a relationship: Prevalence rates and predictors of poor mating performance. *Personality and Individual Differences, 122*, 19-28. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2017.10.004>
- Apostolou, M., Shullman, M., Birkas, B., Blachnio, A., Bushina, E., Calvo, F., ..., & Font-Mayolas, S. (2023). Strategies for becoming a more desirable mate: Evidence from 14 countries. *Personal Relationships, 31*, 4-23. doi: 10.1111/pere.12521
- Apostolou, M., & Prodromou, A. (2024). Strategies for meeting prospective mates: An explorative analysis in the Greek cultural context. *Scandinavian Journal of Psychology, 65*, 284-290. doi: 10.1111/sjop.12975
- Apostolou, M., Tekes, B., & Kagialis, A. (2024). What drives mating effort: Fear of

- singlehood relationship status, and self-esteem. *Adaptive Human Behavior and Physiology*, 10, 130-147.  
<https://doi.org/10.1007/s40750-024-00239-0>
- Apostolou, M., & Wang, Y. (2019). The association between mating performance, marital status, and the length of singlehood: Evidence from Greece and China. *Evolutionary Psychology*, 1-10. doi: 10.1177/1474704919887706
- Arnocky, S., Sunderani, S., & Vaillancourt, T. (2013). Mate-poaching and mating success in humans. *Journal of Evolutionary Psychology*, 11(2), 65-83. doi: 10.1556/JEP.11.2013.2.2
- Borraz-Leon, J. I., Krams, I. A., Cerda-Molina, A. L., & Rantala, M. J. (2023). Psychological flexibility and sociosexual orientation mediate the association between self-perceived attractiveness and mating effort. *Current Psychology*, 42, 31998-32007. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-04155-y>
- Brazil, K. J., Cloutier, D., des Las Llagas, N., McMahon, S. G., Benevides, V., Book, A. S., & Visser, B. A. (2023). The chameleons of dating: Psychopathic traits are associated with mimicking prosocial personality traits in dating context. *Evolutionary Psychological Science*, 9, 260-269. <https://doi.org/10.1007/s40806-023-00356-1>
- Buss, D. M., & Schmitt, D. P. (1993). Sexual strategies theory: An evolutionary perspective on human mating. *Psychology Review*, 100(2), 204-232. doi: 10.1037/0033-295x.100.2.204
- Frederick, D. A., Reynolds, T. A., Fales, M. R., & Garcia, J. R. (2012). Physical attractiveness: Dating, mating, and social interaction. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*, 2, 629-635. doi: 10.1016/B978-0-12-384925-0.00100-0
- Hofer, G., Burkart, R., Langmann, L., & Neubauer, A. C. (2021). What you see is what you get: Perceived abilities outperform objective test performance in predicting mate appeal in speed dating. *Journal of Research in Personality*, 93, 104113. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2021.104113>
- Hughes, S. M., & Kruger, D. J. (2011). Sex differences in post-coital behaviors in long- and short-term mating: An evolutionary perspective. *Journal of Sex Research*, 48(5), 496-505. doi: 10.1080/00224499.2010.501915
- Jonason, P. K., Garcia, J. R., Webster, G. D., Li, N. P., & Fisher, H. E. (2015). Relationship dealbreakers: Traits people avoid in potential mates. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 41(12), 1697-1711. <https://doi.org/10.1177/0146167215609064>
- Koohgard, S., Tan, L., Li, N. P., & Hashemi, M. (2024). The impact of modernization on mating strategies in Iran: A comparison across cities versus small towns. *Personality and Individual Differences*, 221, 112546. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2024.112546>
- Lopes, G. S., Santos, W. S., Shackelford, T. K., Tratner, A. E., & Gouveia, V. V. (2017). Attractive men's desirability as a long-term partner varies with ascribed excitement values. *Personality and Individual Differences*, 107, 6-9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2016.11.026>
- Nascimento, B. S., Adair, L., & Vione, K. (2024). Pathways to online infidelity: The roles of perceived online dating success, perceived availability of alternative partners, and mate value discrepancy. *Current Psychology*, 43, 12782-12793. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05345-y>
- Penke, L., & Asendorpf, J. B. (2008). Beyond global sociosexual orientations: A more differentiated look at sociosexuality and its effects on courtship and romantic relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 95(5), 1113-1135. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.95.5.1113>
- Ranzini, G., Rosenbaum, J. E., & Tybur, J. M. (2022). Assortative (online) dating: Insights into partner choice from an experimental dating app. *Computers in Human Behavior*, 127, 107039. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.107039>
- Schmitt, D. P., & Buss, D. M. (1996). Strategic self-promotion and competitor derogation: Sex and context effects on the perceived effectiveness of mate attraction tactics. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70(6), 1185-1204. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.70.6.1185>
- Schmitt, D. P., & Buss, D. M. (1996). Human mate poaching: Tactics and temptations for infiltrating existing mateship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80(6),

- 894-917. doi: 10.1037//0022-3514.80.6.894
- Spielmann, S. S., MacDonald, G., Maxwell, J. A., Joel, S., Peragine, D., Muise, A., & Impett, E. A. (2013). Settling for less out of fear being single. *Journal of Personality and Social Psychology, 105*(6), 1049-1073. doi: 10.1037/a0034628
- Thomas, A. G., Jonason, P. K., Blackburn, J. D., Kennair, L. E. O., Lowe, R., Malouff, J., Stewart-Williams, S., Sulikowski, D., & Li, N. P. (2019). Mate preference priorities in the East and West: A cross-cultural test of the mate preference priority model. *Journal of Personality, 1*-15. doi: 10.1111/jopy.12514
- Trombello, J. M., Schoebi, D., & Bradbury, T. N. (2015). Personal vulnerabilities and assortative mate selection among newlywed spouses. *Journal of Social and Clinical Psychology, 34*(6), 529-553. <https://doi.org/10.1521/jscp.2015.34.6.529>
- Vranken, I., Sumter, S., & Vandenbosch, L. (2024). A multi-method study examining the role of swiping on dating apps: Mate value preferences, sexual satisfaction, and need satisfaction with matches in emerging adults. *Archives of Sexual Behavior, 53*, 2547-2582. <https://doi.org/10.1007/s10508-024-02891-9>
- Zink, M. J., Weir, L. K., & Fisher, M. L. (2022). Dependents as signals of mate values: Long-term mating strategy predicts displays on online dating profiles for men. *Evolutionary Psychological Science, 8*, 174-188. <https://doi.org/10.1007/s40806-021-00294-w>